BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba parameter algoritme genetika pada permasahalan optimasi penjadwalan skripsi dihasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Algoritme genetika dapat diimplementasikan pada penjadwalan bimbingan skripsi. Dalam implementasinya algoritme genetika menggunakan beberapa tahap sebagai berikut: inisialisasi kromosom, reproduksi (crossover dan mutasi), evaluasi fitness dan seleksi. Solusi dengan nilai fitness tertinggi dari seluruh tahap algoritme genetika merupakan solusi optimal yang mana jadwal bimbingan yang memiliki sedikit mengalami pelanggaran aturan penjadwalan pada hard constraint maupun soft constraint.
- 2. Berdasarkan hasil penguji parameter algoritme genetika diperoleh ukuran populasi terbaik yaitu 70, jumlah generasi terbaik sebanyak 2500, nilai *cr* dan *mr* yaitu 04, dan 0,6 dengan nilai *fitness* terbaik yaitu 0,244. Dengan menggunakan parameter terbaik itu didapatkan solusi yang dihasilkan sistem masih belum optimal karena masih terdapat beberapa pelanggaran.

7.2 Saran

Penelitian tentang optimasi penjadwalan bimbingan skripsi menggunakan algoritme genetika ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Untuk pengembangan selanjutnya algoritme genetika dapat dikombinasikan dengan teknik pencarian lokal optimum seperti algoritme simulated anealing. Dengan teknik tersebut memungkinkan untuk mendapatkan populasi yang lebih baik lagi sehingga nilai fitness dapat mendekati nilai optimal.
- Pengembangan selanjutnya penjadwalan bimbingan skripsi ditambahkan lagi aturan pelanggarannya seperti memperhatikan jadwal kesibukan dosen diluar jam perkuliahan dan pelanggaran yang ada dapat dibuat secara dinamis yang dapat dipilih oleh pengguna penambahan constraint maupun pengurangan constraint.
- 3. Dalam pengembangan lebih lanjut mengenai penelitian ini, ditambahkan fungsi untuk memaksimalkan dan meminimalkan total jam pada jadwal dosen untuk melakukan bimbingan per hari atau per minggunya.